

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dewasa ini teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia. Hal ini menjadi salah satu kunci untuk memajukan suatu bangsa. Hampir segala bidang pekerjaan menggunakan bantuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dikembangkan dalam bentuk sistem informasi maupun jenis yang lainnya.

Sistem Informasi berbasis komputer menjadi solusi yang tepat untuk mengelola data-data yang memiliki kapasitas besar. Sistem informasi memberikan kemudahan dalam pengelolaan data-data sebuah instansi agar semua informasi penting dapat dikelola secara optimal. Persaingan dalam era globalisasi sekarang ini semakin lama semakin ketat. Setiap perusahaan harus berjuang untuk menjadi lebih maju dan lebih unggul daripada perusahaan lain, sehingga peran teknologi menjadi semakin penting. Dengan semakin maju teknologi maka informasi dapat tersedia lebih cepat, tepat, relevan dan akurat.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat turut membuat *Chevron Indonesia Company* (CICo) untuk mengandalkan kemampuan TIK dalam operasional perusahaannya. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suatu sistem yang tidak hanya dapat memberikan informasi saja namun juga diharapkan mampu membantu pengelolaan data dan memberikan suatu bentuk pengendalian pada data perusahaan secara efisien dan efektif. *Chevron Indonesia Company* (CICo) terdiri dari

banyak departemen didalamnya, namun dengan sistem yang terintegrasi dan dikelola oleh sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang baik, maka proses bisnis pun bisa berjalan dengan baik.

Salah satu proses dalam siklus hidup perusahaan adalah pengadaan barang. Proses ini berjalan dibawah tanggungjawab bagian *Procurement* pada *Custom & Traffic Group* atau lebih kita kenal sebagai *Buyer Group*. Grup inilah yang menangani segala kebutuhan permintaan dari para *User* untuk membeli barang yang mereka butuhkan. Jika barang yang dibutuhkan perlu diadakan dari luar negeri, pembelian barang dilakukan secara impor. Proses impor tak luput dari prosedur yang rumit karena tak hanya menyangkut hubungan internal *Chevron Indonesia Company* (CICo) saja tetapi juga berhubungan dengan pihak eksternal, seperti Bea Cukai, Ditjen Migas, dll. Sebuah pelaksanaan prosedur tak luput dari proses administrasi sebagai media dalam pengesahan dan perijinan hingga barang sampai di tangan penerima.

Pada awalnya semua proses dilakukan secara manual sehingga seringkali kesalahan terjadi karena berbagai faktor. Ketidakseimbangan antara frekuensi pekerjaan, jumlah tenaga kerja, waktu dan tingkat kerumitan pekerjaan menjadi hambatan pada kelancaran proses. Masalah administrasi seperti keterlambatan *Masterlist*, perbedaan deskripsi barang, ketidakcocokan antara dokumen *pre-alert* dan *Masterlist* merupakan contoh-contoh masalah yang sering dihadapi. Menurut kebijakan yang ada setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi berupa denda yang tertera pada Surat Pemberitahuan Kekurangan Pembayaran Bea Masuk (SPKPBM). Denda ini akan berdampak pada penambahan pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu salah satu

bentuk upaya perusahaan untuk menyajikan informasi yang tepat, cepat dan akurat adalah dengan menerapkan *Electronic Customs Clearance System (ECCS)*.

*Electronic Customs Clearance System (ECCS)* merupakan salah satu aplikasi yang menangani ekspor dan impor barang pada *Chevron Indonesia Company (CICo)*. Sistem ini digunakan oleh *Supply Chain Management Department* untuk divisi *Procurement (Custom & Traffic Group)* dan pihak yang berkaitan dengan operasional departemen tersebut. Sistem ini dibangun untuk membuat, melakukan pencatatan, dan pencarian terhadap *Masterlist* dan *Proforma Invoice*. Sistem ini juga terdiri dari modul yang menangani *Cargo* dan *Shipping Manifest* dari barang-barang yang transit di Singapura yang selanjutnya akan dikirim ke Indonesia.

Sistem ini menekankan pada *Document Management System* yang merupakan solusi yang sangat efektif dan efisien dalam segi biaya, waktu dan tenaga. Dengan mengkonversikan dan menyimpan data dan dokumen dalam format digital, sehingga selanjutnya akan memudahkan pengelolaan, pencarian dengan kata kunci (*keyword*) tertentu. Mengingat kehilangan dokumen dan tingginya biaya ruang penyimpanan dokumen merupakan permasalahan yang sering dihadapi oleh banyak organisasi/perusahaan, terlebih lagi bagi perusahaan skala besar seperti *Chevron Indonesia Company (CICo)*, yang memiliki dokumen dalam jumlah besar dengan tingkat managerial yang luas, sehingga untuk proses *tracking* dokumen pun membutuhkan perhatian khusus, jangan sampai terjadi kehilangan jejak yang selanjutnya bisa menyebabkan keterlambatan *deadline* barang, dsb. Selain itu, sistem ini juga mampu mengakomodasi proses administrasi yang lebih baik antara *Custom Clearance Balikpapan, Operation Support*

Jakarta dan kantor Singapura untuk beroperasi dibawah hukum dan kebijakan negara Indonesia.

Penerapan ECCS ini diharapkan mampu memberikan dampak dan manfaat positif bagi perusahaan terutama dalam hal kelancaran proses pengadaan barang secara impor. Bagaimana kita bisa menilai sebuah investasi teknologi informasi akan membawa manfaat dan keuntungan bagi perusahaan, apakah penerapan teknologi informasi tersebut efektif dan efisien penggunaannya dalam manajemen maupun operasionalnya, apakah penerapan teknologi informasi tersebut betul-betul membantu proses bisnis inti perusahaan sehingga dapat membantu perusahaan menjalankan kegiatan bisnisnya dengan efektif dan efisien tanpa resiko yang dapat menghabiskan sumber daya perusahaan yang cukup besar. Pertanyaan-pertanyaan diatas itulah yang semua melalui tugas akhir ini akan dilakukan penelusuran untuk mengetahui seberapa besar dan apa saja manfaat yang diperoleh perusahaan atas implementasi sistem ini sekaligus sebagai bahan evaluasi jika ternyata masih terjadi kekurangan selama sistem ini digunakan. Secara garis besar hasil dari penelitian ini ingin memperkuat pendapat bahwa sentuhan teknologi informasi dapat membantu dan memudahkan pekerjaan manusia dengan lebih efektif dan efisien.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana proses impor pada *Chevron Indonesia Company* (CICo) dan aplikasi ECCS berperan didalamnya ?

2. Apa saja manfaat (*benefit*) dari implementasi ECCS tersebut bagi *Chevron Indonesia Company* (CICo) ?
3. Bagaimana menggali dan menganalisis manfaat dari ECCS dengan metode *Information Economics*?

### **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari analisis aplikasi ECCS adalah :

1. Penelitian dan analisis hanya menyangkut sistem ECCS pada *Chevron Indonesia Company* (CICo) dan yang berhubungan dalam pembahasan sistem ini.
2. Sumber-sumber yang terkait dan informasi yang dihasilkan diperoleh dari pihak intern *Chevron Indonesia Company* (CICo), khususnya user dari ECCS yaitu *Custom & Traffic Group* pada *Supply Chain Management Procurement Department*.
3. Kajian analisis serta penarikan kesimpulan dari penelitian ini adalah dari dan untuk *Chevron Indonesia Company* (CICo).
4. Analisis manfaat terhadap implementasi ECCS dilakukan dengan metode *Information Economics* khususnya pendekatan finansial saja.

### **1.4. Tujuan**

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana proses impor pada *Chevron Indonesia Company* (CICo) berjalan dan peran serta aplikasi ECCS didalamnya

2. Memperoleh manfaat (*benefit*) dari implementasi ECCS pada *Chevron Indonesia Company* (CICo)
3. Memperoleh hasil kajian analisis manfaat dari ECCS dengan metode *Information Economics*

### **1.5. Komponen Penelitian**

Komponen penelitian yang akan digunakan dalam tugas akhir ini terdiri dari :

#### 1. Objek Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada *Chevron Indonesia Company* (CICo) sebagai objeknya perihal analisis terhadap pemanfaatan implementasi *Electronic Customs Clearance System* (ECCS).

#### 2. Metode Studi Literatur

Melakukan studi kepustakaan dan analisis terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan memahami buku-buku referensi, perangkat lunak yang sudah ada, dan media-media lain yang relevan.

#### 3. Metode pengumpulan data

Data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti:

##### a. Studi lapangan

Yaitu pengumpulan data dengan cara penelitian langsung ke lapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, dilakukan dengan cara :

- Wawancara yang dilakukan secara langsung dengan karyawan yang bersangkutan.
- Observasi, melakukan pengamatan langsung pada sistem. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek yang diteliti dan segala kegiatan yang berhubungan dengan topik penelitian.
- Kuesioner

b. Studi Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mencatat informasi yang diperlukan, berupa catatan, dokumen dan form yang ada di perusahaan berhubungan dengan penelitian.

#### 4. Metode Analisis

Menganalisis sistem dengan mengkaji pengetahuan dari berbagai sumber/referensi dengan realisasi di perusahaan. Membandingkan antara rencana, kenyataan (realisasi) dan keuntungan (hasil). Kemudian dilakukan analisis hasil dan membuat kesimpulan.